

ABSTRAK

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD PMIK Dalam Pelayanan Pasien Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia (RSU UKI) Tahun 2021”
Nama : Nopenni
Program Studi : S1 Manajemen Informasi Kesehatan

COVID-19 merupakan virus yang berbahaya, tingginya tingkat kematian di Indonesia termasuk pada tenaga medis maupun tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Kematian sebenarnya dapat dicegah jika penggunaan APD dijalankan dengan benar terutama masker bedah dan sarung tangan untuk menutup celah distribusi penularan COVID-19 antar tenaga kesehatan. Kasus Positif 66 orang, Sembuh 64 orang, dan meninggal 2 orang dan secara nasional DPP PORMIKI per 19 Januari 2020 jumlah anggota PMIK yang terkonfirmasi Covid-19 adalah 521 orang dan yang meninggal dunia 4 orang. Pada saat ini tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RSU UKI ada sebanyak 41 orang per Nopember tahun 2020, dan 2 orang diantaranya merupakan petugas PMIK (Perekam Medis dan Informasi Kesehatan). Penggunaan APD di unit Rekam Medis oleh Petugas masih banyak yang belum memahami tentang pengurangan risiko infeksi, terlihat dari masih adanya petugas saat melakukan bekerja tidak menggunakan masker dan sarung tangan. Penggunaan APD tidak sesuai dengan semestinya sesuai standar operasional prosedur di Rumah Sakit. Tujuan Penelitian ini menganalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD PMIK Dalam Pelayanan Pasien Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia (RSU UKI) Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* dimana variabel *independent* (pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian, pelatihan) dan variabel *dependent* (kepatuhan penggunaan APD) yang dinilai secara bersamaan. Hasil dari penelitian ini adalah: Karakteristik responden terbanyak dalam penelitian ini dari 20 responden adalah perempuan 12 (60%); Usia > 35 sebanyak 15 (75%); Pendidikan SMA/SMK 12 (60%), dan Masa Kerja 16-25 tahun sebanyak 9 responden (45%).

Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD PMIK diperoleh bahwa : Tidak Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Pengetahuan PMIK dengan Kepatuhan Penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,857 > 0,05$. Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Sikap PMIK dengan Kepatuhan Penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,018 < 0,05$. Kekuatan hubungan sikap dengan Kepatuhan penggunaan APD menunjukkan hubungan kuat ($r = 0,524$) dan arah hubungan positif artinya semakin tinggi atau meningkat tingkat sikap PMIK semakin besar nilai Kepatuhan. Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Motivasi PMIK dengan Kepatuhan Penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,044 < 0,05$. Kekuatan hubungan Motivasi dengan Kepatuhan penggunaan APD menunjukkan hubungan cukup ($r = 0,454$) dan arah hubungan positif artinya semakin bertambah tingkat Motivasi PMIK semakin besar nilai Kepatuhan. Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Kepribadian PMIK dengan Kepatuhan Penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.

Kekuatan hubungan Kepribadian dengan Kepatuhan penggunaan APD menunjukkan hubungan kuat ($r = 0,690$) dan arah hubungan positif artinya semakin bertambah tingkat Kepribadian PMIK semakin besar nilai Kepatuhan. Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Pelatihan PMIK dengan Kepatuhan Penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,012 < 0,05$. Kekuatan hubungan Pelatihan dengan Kepatuhan penggunaan APD menunjukkan hubungan kuat ($r = 0,548$) dan arah hubungan positif artinya semakin bertambah tingkat Pelatihan PMIK semakin besar nilai Kepatuhan.

Kata Kunci: Covid 19, Kepatuhan Penggunaan APD, Sikap, Motivasi, Pelatihan.

ABSTRACT

Judul : " Factors Related to Compliance with the Use of PMIK PPE in Patient Services during the Covid-19 Pandemic at the General Hospital of the Christian University of Indonesia (RSU UKI) in 2021 "
Nama : Nopenni
Program Studi : S1 Health Information Management

COVID-19 is a dangerous virus, the high mortality rate in Indonesia includes medical personnel and health workers in hospitals. Actually number of the death can be prevented if the use of PPE carried out properly, especially surgical masks and gloves to close the gaps in the distribution transmission of COVID-19 among health workers. Positive cases were 66 people, healed 64 people, and died 2 people and nationally the DPP of PORMIKI in January 19th 2020, the number of PMIK members who were confirmed as Covid-19 was 521 people and 4 people died. There are 41 health workers who have been confirmed positive for Covid-19 at the UKI Hospital from November 2020, and 2 of them are PMIK (Medical Records and Health Information) officers. There are still many officers not using PPE in the Medical Record unit who did not understand about reducing the risk of infection, it can be seen from the presence of officers who do not use masks and gloves when working. The use of PPE is not appropriate according to standard operating procedures at the hospital. The purpose of this study is to analyze the factors related to compliance with the use Personal Protective Equipment (PPE) of Medical Records and Health Information officers (PMIK) in patient care during the Covid-19 pandemic at RSU UKI in 2021. This study was conducted using a cross-sectional design where the independent variable (knowledge, attitude, motivation, personality, training) and the dependent variable (compliance with the use Personal Protective Equipment) were assessed simultaneously.

The results of the analysis of factors related with compliance with the use of PPE PMIK found that: There is no significant relationship between PMIK knowledge and compliance with the use of PPE with a p-value = 0.857 > 0.05. There is a significant relationship between PMIK's attitude and compliance with the use of PPE with a p-value = 0.018 < 0.05. The strength of the relationship between attitude and compliance with the use of PPE shows a strong relationship (r = 0.524) and the direction of the positive relationship means that the higher or increased the level of PMIK attitudes the greater the value of compliance. There is a significant relationship between PMIK motivation and compliance with the use of PPE with a p-value = 0.044 < 0.05. The strength of the relationship between motivation and compliance with the use of PPE shows a sufficient relationship (r = 0.454) and the direction of the positive relationship means that the higher the level of PMIK motivation, the greater the value of compliance. There is a significant relationship between PMIK personality and compliance with the use of PPE with a p-value = 0.000 < 0.05. The strength of the relationship between Personality and Compliance with the use of PPE shows a strong relationship (r = 0.690) and the direction of the positive relationship means that the more PMIK Personality level the greater the value of Compliance. There is a significant relationship between PMIK training and compliance with the use of PPE with a p-value = 0.012 < 0.05. The strength of the relationship between training and compliance with the use of PPE shows a strong relationship (r = 0.548) and the direction of the positive relationship means that the more the level of PMIK training, the greater the value of compliance.

Keyword: COVID-19, Compliance with the use Personal Protective Equipment (PPE), Attitude, Motivation, Training